

MARTIN JACQUES

British journalist and the author of "When China Rules the World: The End of the Western World and the Birth of a New Global Order"

**LONDON
SPEAKER
BUREAU**



Topics

- Economics
- Finance
- Government
- Politics

Martin Jacques adalah seorang jurnalis Inggris dan penulis "When China Rules the World: Akhir Dunia Barat dan Kelahiran Orde Global Baru".

Martin adalah rekan senior yang berkunjung di London School of Economics, IDEAS, pusat studi urusan internasional, diplomasi dan strategi besar, dan rekan peneliti tamu di LSE's Asia Research Center.

Dia adalah profesor tamu di Pusat Internasional untuk Studi Cina di Universitas Aichi di Nagoya dan kemudian menjadi profesor tamu di Universitas Ritsumeikan di Kyoto. Pada 2005-6 ia adalah profesor tamu di Renmin University, Beijing dan pada 2006 seorang peneliti senior yang berkunjung di Asia Research Institute, National University of Singapore.

Dia adalah editor "Marxism Today", sebuah pos yang dia pegang selama empat belas tahun, mengubah apa yang merupakan jurnal yang tidak jelas dan membosankan menjadi publikasi politik paling berpengaruh di Inggris, membaca dan dihormati di kanan dan kiri sama, dan rumah dari analisis politik kontemporer terbaik. Pada tahun 1991, ia menutup "Marxisme Hari Ini" dan pada tahun 1994 menjadi wakil editor surat kabar "Independen", sebuah jabatan yang dipegangnya sampai tahun 1996. Ia adalah kolumnis untuk "The Guardian" dan "New Statesman".

Dia bersama-sama mendirikan Demo-think tank terkenal, ide yang pertama kali muncul padanya selama fase terakhir "Marxism Today", dan yang menjadi berpengaruh selama 1990-an. Esai-esainya yang paling berpengaruh meliputi "Akhir Politik", "Bangkitnya Asia Timur", "Makna Ketidakamanan Kelas Menengah", "Zaman Olahraga", dan "Hirarki Ras Global".

Dia telah membuat banyak program televisi untuk BBC termasuk menulis dan menyajikan "Italy on Trial" (1993), "The Incredible Shrinking Politicians" (1993), sebuah seri dua bagian tentang "The End of the Western World" (1996) dan "Bangga menjadi orang Cina" (1998).

Dia adalah ketua Harinder Veriah Trust yang didirikan untuk mengenang istrinya dan memberikan dukungan finansial kepada anak-anak yang kurang beruntung di sekolah tua Harinder di Assunta Primary di Petaling Jaya, Malaysia, untuk membantu mereka dalam pendidikan mereka.